

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *non eksperimental* dengan analisis secara deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dengan mengelola data kedalam sebuah rumus. Data sekunder merupakan hasil dari telaah dokumen untuk mendapatkan data pengadaan obat pada periode tahun 2023, data harga pembelian obat selama satu periode tahun 2023. Data sekunder yang sudah didapatkan akan diolah menggunakan metode analisis ABC dan dikelompokan berdasarkan kelas terapi VEN.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gondo Suwarno tepatnya dibagian pengadaan rumah sakit.

C. Subjek Penelitian

Informan yang akan dilibatkan sebagai sumber data dalam penelitian dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan topik penelitian yang diangkat yaitu Analisis Pengendalian Persediaan Obat Menggunakan Metode ABC VEN di RSUD dr. Gondo Suwarno, adalah Kepala Instalasi Farmasi.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling yang merupakan pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis obat yang digunakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Gondo Suwarno yang diambil pada tahun

2023. Untuk sampel yang digunakan meliputi data pengadaan obat dan data harga pembelian obat selama satu periode tahun 2023.

D. Definisi Operasional

1. Pengendalian merupakan kegiatan untuk memastikan sasaran yang diinginkan sesuai dengan perencanaan obat yang telah ditetapkan di RSUD dr. Gondo Suwarno periode tahun 2023.
2. Metode analisis ABC merupakan suatu metode yang digunakan dalam menganalisis pola konsumsi perbekalan farmasi di RSUD dr. Gondo Suwarno periode tahun 2023 berdasarkan anggaran yang sudah ditentukan oleh rumah sakit. Kelompok dari analisis ABC yaitu:
 - a. Kelompok A persediaan dengan tingkat pemakaian tinggi dengan persen (%) kumulatif 0-75% yang disebut *fast moving*
 - b. Kelompok B persediaan dengan tingkat pemakaian sedang dengan persen (%) kumulatif 76-95% yang disebut *moderate*
 - c. Kelompok C persediaan dengan tingkat pemakaian tinggi dengan persen (%) kumulatif 96-100% yang disebut *slow moving*
3. Metode kritis atau klasifikasi VEN (*vital, essential, non-essential*) merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis pengadaan di RSUD dr. Gondo Suwarno periode tahun 2023 berdasarkan tingkat kebutuhan di rumah sakit. Kategori dari obat-obat VEN yaitu:
 - a) Kelompok V adalah kelompok obat-obatan yang sangat esensial, yang termasuk dalam kelompok ini adalah obat-obat penyelamat (*Life Saving Drugs*), obat-obatan untuk pelayanan kesehatan pokok dan obat-obatan

untuk mengatasi penyakit-penyakit penyebab kematian terbesar.

Contoh: adrenalin, obat jantung.

- b) Kelompok E adalah obat-obatan yang bekerja kausal yaitu obat yang bekerja pada sumber penyebab penyakit. Contoh: antibiotik, obat gastrointestinal, NSAID dan lain-lain.
 - c) Kelompok N adalah merupakan obat-obatan penunjang yaitu obat-obat yang kerjanya ringan dan bias dipergunakan untuk menimbulkan kenyamanan atau untuk mengatasi keluhan ringan Contoh: vitamin, suplemen dan lain-lain.
4. Metode kombinasi ABC-VEN merupakan metode gabungan dari metode analisis ABC dengan klasifikasi VEN yang digunakan sebagai bahan analisis pengadaan di RSUD dr. Gondo Suwarno periode tahun 2023 berdasarkan anggaran yang telah ditentukan oleh rumah sakit dan dilihat dari tingkat kebutuhan obat di rumah sakit.

E. Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

- 1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember-Januari 2024
- 2. Data item obat, data jumlah pengadaan obat yang diadakan, serta harga beli satuan obat periode tahun 2023
- 3. Formularium Rumah Sakit tahun 2023
- 4. Referensi yang relevan yang berasal dari jurnal penelitian, buku, serta literature lain yang menunjang penelitian.
- 5. Survey lapangan dengan melakukan peninjauan, atau pengamatan scara langsung untuk melihat data-data yang tersedia berupa dokumen-dokumen

di RSUD dr. Gondo Suwarno yang menunjang penelitian meliputi daftar obat yang tersedia, jumlah pemakaian obat, harga pembelian obat.

Pengambilan data penelitian mengacu pada data sekunder yang didapatkan dari data RSUD dr. Gondo Suwarno. Data sekunder didapat dari data daftar obat, data jumlah obat yang sudah direncanakan, data harga beli obat satuan, data klasifikasi obat berdasarkan tingkat penggunaannya (*vital, essential, non-essential*) periode tahun 2023 selanjutnya disalin kedalam lembar pengumpulan data (LPD).

F. Pengelolaan Data

Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini disajikan secara kuantitatif dalam bentuk tabel yang berisikan nama obat, jumlah obat dan, harga pembelian obat selama satu periode tahun 2023.

G. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yang mengolah data berbentuk angka dan data hasil penelitian yang diperoleh dikelompokkan.

Data yang dikelompokkan disajikan dalam bentuk presentase dan tabel, meliputi:

1. Untuk membuat analisis ABC
 - a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari lembar pengumpulan data, meliputi nama obat, jumlah pengadaan obat, dan harga beli obat satuan.
 - b. Kemudian, dikalikan jumlah obat dengan harga beli obat satuan, didapatkan penjumlahan keseluruhan total harga;

- c. Menentukan persen anggaran dengan menghitung masing-masing item obat dengan membagi total harga yang dijumlahkan dan dikali 100%;

Rumus perhitungan % anggaran:

$$\frac{(\text{harga penjualan obat A})}{\text{total harga}} \times 100\%$$

- d. Mengurutkan kembali obat-obat diatas dimulai dengan jenis yang membutuhkan anggaran terbanyak;
- e. Menghitung persen kumulatif dengan menambahkan tiap item obat, dimulai dengan urutan 1 hingga paling akhir;

Rumus perhitungan % kumulatif

(item obat A + item obat B)

- f. Pengelompokkan berdasarkan nilai pemakaian kebutuhan obat (Kemenkes, 2021)
- 1) Kelompok A dengan kumulasi 0-75%
 - 2) Kelompok B dengan kumulasi 76%-95%
 - 3) Kelompok C dengan kumulasi 96%-100%
2. Mengelompokkan berdasarkan klasifikasi VEN dengan melihat daftar *life saving drug*, DOEN, Formularium Rumah Sakit;

Tabel 3. 1 Lembar pengumpulan data

No	Nama obat	Jumlah obat	Harga obat